

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari peneliti ini antara lain :

1. Komponen Input

- a. Petugas yang terlibat dalam program penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas Seberang Padang meliputi dokter yang juga bertugas sebagai konselor VCT serta perawat sebagai pemegang program. Jumlah tenaga kesehatan belum memadai sehingga memiliki peran ganda, namun latar belakang pendidikan sudah sesuai dengan kompetensi.
- b. Kebijakan program penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas Seberang Padang yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan no 23 Tahun 2022 tentang penanggulangan HIV/AIDS dan infeksi menular seksual
- c. Sarana prasarana program HIV/AIDS di Puskesmas Seberang Padang mencakup ruang pemeriksaan sekaligus konseling VCT, laboratorium, alat rapid test, obat-obatan, leaflet, dan ambulans. Sarana sudah cukup memadai.

2. Komponen Proses

- a. Penyuluhan dan edukasi di Puskesmas Seberang Padang dilakukan oleh tim HIV/AIDS seperti dokter, pemegang program sekaligus menjadi perawat dan dibantu oleh petugas promkes. Penyuluhan dan edukasi diberikan kepada pasien yang melakukan pemeriksaan dan berkunjung ke Puskesmas, penyuluhan di luar gedung dilakukan secara tidak teratur.
- b. Skrining HIV di Puskesmas Seberang Padang yang bertanggung jawab adalah tim HIV/AIDS seperti konselor VCT juga berperan sebagai dokter, pelaksanaan skrining

HIV bersifat tidak terjadwal secara tetap tetapi dilakukan kepada pasien yang datang ke Puskesmas.

- c. Pengobatan dan pengelolaan ARV melibatkan dokter dan perawat. Proses pengelolaan dimulai dari deteksi dini melalui layanan konseling VCT dan pemeriksaan HIV, kemudian dilanjutkan dengan pengobatan ARV dan pemantauan rutin.
 - d. Layanan konseling dan dukungan psikososial bagi pasien HIV/AIDS di Puskesmas Seberang Padang dilaksanakan oleh konselor VCT dengan dukungan tim HIV/AIDS, mencakup konseling pra dan pasca tes HIV.
3. Komponen Output

Implementasi program penanggulangan HIV/AIDS di Puskesmas Seberang Padang telah berjalan melalui layanan konseling VCT, pemeriksaan HIV pada kelompok berisiko (SPM 12), serta pemberian ARV telah terlaksana cukup baik. Pencatatan kegiatan dilakukan secara sistematis melalui aplikasi Sistem Informasi HIV/AIDS (SIHA). Puskesmas juga melakukan edukasi masyarakat, meski masih terkendala keterbatasan tenaga kesehatan, dan sarana prasarana yang belum memadai.

B. Saran

- 1. Bagi Puskesmas dan tim HIV/AIDS
 - a. Diharapkan kepada Puskesmas Seberang Padang dapat meningkatkan jumlah tim penanggulangan HIV/AIDS yang terlibat secara langsung dalam program. Saat ini, beberapa petugas masih merangkap jabatan, seperti dokter yang juga menjadi konselor VCT dan perawat yang sekaligus menjadi pemegang program.
 - b. Untuk mendukung pelaksanaan program penanggulangan HIV/AIDS yang lebih optimal, diharapkan agar Puskesmas Seberang Padang melakukan penambahan dan

penataan ruang layanan, khususnya ruang konseling VCT yang saat ini masih digabung dengan ruang pemeriksaan.

- c. Disarankan agar Puskesmas Seberang Padang terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan konseling dan dukungan psikososial bagi pasien HIV/AIDS, mengingat peran penting konselor VCT dalam memberikan pendampingan pada dua tahap yaitu sebelum dan sesudah tes HIV.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pembahasan lebih dalam terkait Implementasi program penanggulangan HIV/AIDS agar program penanggulangan HIV/AIDS ini lebih baik.
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggali informasi yang lebih kepada informan dan bisa ditambah juga informan dari lintas sektor yang mendukung program penanggulangan HIV/AIDS ini.

